

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program peningkatan kesejahteraan nelayan kecil oleh Dinas Perikanan Kota Batam berdasarkan persepsi, pengalaman, dan tanggapan para pelaku dan penerima manfaat program.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, sehingga menghasilkan deskripsi yang mendalam, kontekstual, dan bermakna.

3.2 Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berupaya menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan efektivitas program pemerintah terhadap kesejahteraan nelayan kecil, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat nelayan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan kecil yang menjadi peserta program pemberdayaan oleh Dinas Perikanan Kota Batam pada tahun 2023–2024. Populasi ini bersifat terjangkau karena memiliki catatan resmi dan terdaftar dalam basis data Dinas Perikanan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan dengan kebutuhan data penelitian. Apabila diperlukan, teknik snowball sampling juga digunakan, yakni melalui rekomendasi dari informan awal ke informan berikutnya yang relevan. Kriteria informan:

1. Nelayan kecil aktif yang telah menerima bantuan dari Dinas Perikanan.
2. Memiliki pengalaman mengikuti program minimal 1 tahun terakhir.
3. Staf pelaksana program di Dinas Perikanan yang mengetahui perencanaan dan evaluasi.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan para informan utama, yakni nelayan kecil dan pihak Dinas Perikanan, serta observasi lapangan untuk menggali kondisi nyata di lokasi sasaran program.

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Tanggal Wawancara	Lokasi/Kedudukan	Keterangan
1.	Yudi Admajianto	30 Mei 2025	Dinas Perikanan Kota Batam	Kepala Dinas Perikanan
2.	Abdurrahman	10 Juni 2025	Kampung Bagan Kec. Sei Beduk Kota Batam	Penyuluh Dinas Perikanan
3.	Azlan	17 Juni 2025	Pulau setokok Kec. Bulang Kota Batam	Ketua KUB Bawal

4.	Zahid	17 juni 2025	Pulau setokok Kec. Bulang Kota Batam	Bukan Anggota KUB
5.	Bian	17 juni 2025	Pulau setokok Kec. Bulang Kota Batam	Nelayan
6.	Adnan	10 Juni 2025	Kampung Bagan Kec. Sei Beduk Kota Batam	Nelayan
7.	Fikri	17 Juni 2025	Kampung Bagan Kec. Sei Beduk Kota Batam	Sekretaris KUB Bawal
8.	Roni	19 Juni 2025	Tiban, Kota Batam	Budidaya Ikan Air Tawar

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen resmi dari Dinas Perikanan seperti laporan kegiatan, data penerima bantuan, serta referensi dari jurnal, buku, dan media online yang relevan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Wawancara mendalam (in-depth interview): kepada nelayan dan pejabat Dinas Perikanan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur.
2. Observasi langsung: terhadap aktivitas nelayan dan pemanfaatan bantuan (seperti alat tangkap, pelatihan, dll.).
3. Studi dokumentasi: berupa data laporan program, proposal, serta data statistik penerima manfaat.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus penelitian, maka digunakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas: Tingkat keberhasilan pelaksanaan program ditinjau dari tujuan awal, realisasi kegiatan, serta hasil yang dirasakan oleh nelayan.
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Nelayan: Program dari Dinas Perikanan berupa bantuan alat tangkap, pelatihan, modal usaha, subsidi BBM, dan penguatan kelompok usaha nelayan.
3. Nelayan Kecil: Nelayan tradisional yang menggunakan alat tangkap sederhana dan memiliki keterbatasan modal serta akses pasar.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik (thematic analysis) yang mencakup:

1. Reduksi Data: Menyortir data penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penyajian Data: Menyusun informasi ke dalam bentuk narasi dan tabel tematik.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan pola-pola temuan terkait efektivitas program berdasarkan indikator tujuan, pelaksanaan, dan dampak.

Model analisis ini mengacu pada Miles dan Huberman (2014) yang menyarankan proses interaktif dalam analisis data kualitatif.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, tepatnya di wilayah kerja Dinas Perikanan Kota Batam yang menjadi pelaksana program pemberdayaan nelayan

